

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, namun sebagian besar masih beranggapan bahwa matematika itu sulit, tidak sedikit diantara mereka menghindari pelajaran matematika, padahal matematika merupakan ilmu yang penting bagi kehidupan sehari-hari bahkan untuk dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, pemahaman dalam matematika merupakan salah satu prasyarat utama.

Sejalan dengan konsep belajar konstruktivisme Jean Piaget, pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman atau pengetahuan yang telah ada sebelumnya (Baharuddin & Wahyuni, 2010). Hal ini mengandung suatu makna bahwa belajar matematika itu memerlukan pemahaman konsep-konsep secara runtut dan berkesinambungan karena konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan, mengakibatkan bahwa penyelesaian matematika mengharuskan siswa untuk memahami konsep sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bagi siswa sangat berperan penting dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi dan tes pemahaman konsep yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Karangmoncol yang merupakan sekolah dalam kategori Sekolah Standar Nasional (SSN) dimana, pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Karangmoncol telah dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih kurang. Terbukti dari hasil pretest yang diperoleh peneliti bahwa nilai rata-rata kelas VII A adalah 39,51 dengan nilai tertinggi adalah 66,67 dan nilai terendah adalah 15,56. Adapun nilai rata-rata tiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skor Rata-rata Nilai Indikator Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep	Rata-rata	Kriteria
1	Memberikan label, mengemukakan secara verbal dan mendefinisikan konsep	3,06	Baik
2	Mengidentifikasi dan menurunkan contoh dan non-contoh	1,85	Kurang
3	Menggunakan model, diagram dan simbol untuk menyajikan konsep	0,83	Sangat Kurang
4	Menerjemahkan dari satu representasi ke representasi yang lain	0,11	Sangat Kurang
5	Mengenal berbagai makna dan interpretasi dari konsep	2,92	Sangat Kurang
6	Mengidentifikasi sifat-sifat konsep yang diberikan dan mengenal kondisi yang menetapkan suatu konsep tertentu serta membandingkan dan mengkontraskan konsep-konsep	1,19	Sangat Kurang

Pemahaman konsep siswa yang masih kurang disebabkan karena kesulitan dalam mengerjakan soal pemahaman konsep. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan siswa tidak berani untuk menanyakan kesulitannya dalam memahami materi maupun dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Inisiatif siswa untuk ikut aktif

dalam proses belajar pun masih kurang, hal tersebut nampak ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya atau berpendapat tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dan kerjasama siswa belum berjalan, terutama antara siswa yang kurang pandai dengan siswa yang pandai.

Hal-hal diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol dalam memahami konsep matematika masih dapat ditingkatkan. Kekurangmampuan siswa dalam memahami suatu konsep akan menimbulkan kesulitan siswa dalam mempelajari matematika karena konsep dalam matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan maka untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep dalam matematika selanjutnya yang lebih kompleks.

Guru memberi informasi bahwa selama ini Beliau sudah berusaha untuk mengatasi penyebab sulitnya siswa dalam memahami konsep dalam matematika. Salah satu usaha yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada setiap materi yang akan disampaikan nantinya. Pada kenyataannya dalam pelajaran matematika, suatu metode mengajar belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang ada sehingga seorang guru harus memiliki metode mengajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Dalam proses belajar-mengajar, guru dituntut mampu memberikan bimbingan dan menciptakan situasi sedemikian sehingga

dapat melibatkan siswa untuk aktif berfikir. Siswa yang aktif tentunya akan mempermudah proses belajar mengajar dan siswa akan lebih mudah paham terhadap materi yang disampaikan.

Salah satu cara meningkatkan pemahaman konsep matematika adalah menerapkan metode *IMPROVE*. Hakikat metode *IMPROVE* adalah pembelajaran dengan menekankan proses pembentukan suatu konsep dan memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses tersebut. *IMPROVE* merupakan akronim dari *introducing the new concepts, metacognitive questioning, practicing, reviewing and reducing difficulties, obtaining mastery, verification, and enrichment* (Mevarech & Kramarski, 1997). Hal yang membedakan metode *IMPROVE* dengan metode ekspositori adalah dalam pembelajaran dengan metode *IMPROVE*, siswa diberi pertanyaan metakognitif yang meliputi pertanyaan pemahaman, pertanyaan koneksi, pertanyaan strategi, dan pertanyaan refleksi (Kramarski, Mevarech & Anami: 2002: 231).

Berdasarkan uraian diatas diduga metode *IMPROVE* dengan kelebihan-kelebihannya dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran dengan Metode *IMPROVE* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karangmoncol”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah pembelajaran dengan metode *IMPROVE* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karangmoncol pada materi Segiempat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karangmoncol melalui pembelajaran dengan metode *IMPROVE* pada materi Segiempat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.

2. Bagi guru

Memberi alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

3. Bagi siswa

Bagi siswa SMP memberi kemudahan dalam belajar matematika serta dengan metode pembelajaran yang menarik, siswa dapat lebih bersemangat lagi dalam belajar matematika.

4. Bagi peneliti

Mengetahui penerapan metode *IMPROVE* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP.

